

Strategi GEDSI SIAP SIAGA

Menciptakan Ruang; Menggeser Norma

Apa yang Menjadi Alasan Strategi Kesetaraan Gender, Disabilitas, dan Inklusi Sosial (GEDSI) SIAP SIAGA?



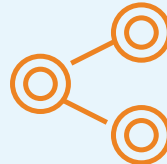
Membangun pemahaman yang lebih mendalam tentang kesetaraan dan inklusi gender di antara semua aktor



Mengatasi kesenjangan dalam kerangka kebijakan dan hukum serta sistem data



Mendukung keselarasan/koherensi antar peraturan dan pedoman

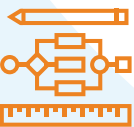


Meningkatkan koordinasi lintas sektor dalam pengarusutamaan GEDSI

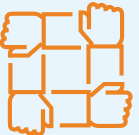
Apa Sajakah Prinsip Strategi GEDSI SIAP SIAGA?



Mempromosikan GEDSI sebagai mandat dan tanggung jawab bersama semua aktor



Mendukung mitra pemerintah untuk memperkuat keselarasan/koherensi dan penegakan kesetaraan gender dan inklusi dalam kebijakan, peraturan, pedoman sebagai bagian integral dari sistem manajemen bencana yang efektif dan inklusif



Mendukung keterlibatan dan koordinasi inklusif dengan para pemangku kepentingan untuk mengurangi kerentanan masyarakat, memberdayakan masyarakat, dan meningkatkan ketahanan masyarakat terhadap bencana

Implementasi Operasional

Dengan menggunakan **Analisis Iteratif Berbasis Masalah (Problem-Driven Iterative Analysis/ PDIA)**, SIAP SIAGA memfasilitasi komunikasi dan koordinasi antar pemangku kepentingan. Proses PDIA memberdayakan pemangku kepentingan untuk melaksanakan, merefleksikan, mempelajari, menyesuaikan kegiatan berdasarkan kebutuhan, prioritas, dan konteks sosial-politik mereka.



Pendekatan **diarusutamakan ke dalam kegiatan** dengan mitra pemerintah dalam Rencana Kerja Tahunan dan kegiatan **dikoordinasikan dengan mitra hibah** melalui pengembangan perangkat, program pembelajaran, dan pendanaan langsung melalui program **hibah**.



Bagaimana Cara Kami Menerapkan Prinsip-Prinsip Tersebut Saat Bekerja dengan Pemerintah?



Terlibat secara aktif dalam memperkuat operasionalisasi dan penerapan GEDSI yang tercakup dalam peraturan yang ada (atau peraturan baru/ sedang dikembangkan) untuk memfasilitasi sistem manajemen bencana dan kegiatan kesiapsiagaan yang inklusif.



Mendukung dan mendorong koordinasi, komunikasi, dan akuntabilitas pengarusutamaan GEDSI di antara lembaga-lembaga pemerintah (BNPBB/BPBD, Bappenas, Kemendagri, Kemensos, dan lembaga pemerintah daerah lainnya) di tingkat nasional dan daerah, serta di kalangan penta-helix penanggulangan bencana pemangku kepentingan.



Memulai dan mendukung advokasi isu/topik/inisiatif tertentu yang tercantum dalam strategi GEDSI SIAP SIAGA. Kegiatan advokasi ini juga mencakup mendukung pemerintah pusat dalam meninjau, merevisi, merumuskan ulang, merancang ulang, dan mengembangkan kebijakan, peraturan, pedoman pelaksanaan, pedoman teknis dan anggaran untuk mengarusutamakan GEDSI dalam inisiatif manajemen bencana.



Bagaimana Cara Kami Menerapkan Prinsip-Prinsip Tersebut Saat Bekerja dengan Aktor Masyarakat Sipil?



Meningkatkan kapasitas organisasi masyarakat sipil mitra untuk memanfaatkan umpan balik mengenai GEDSI dalam pengembangan kebijakan, untuk memperkuat ketahanan masyarakat.



Mendukung organisasi masyarakat sipil untuk membangun sistem data dan informasi terpilah yang dapat diandalkan dalam organisasi mereka, dan mekanisme umpan balik bagi penerima manfaat atau pemangku kepentingan lainnya, termasuk di tingkat desa/masyarakat, untuk meningkatkan komunikasi dan akuntabilitas.



Percepatan capaian Desa Tangguh Bencana (Destana) untuk mendukung keterlibatan inklusif dan koordinasi dengan pemangku kepentingan dalam mengurangi kerentanan masyarakat, memberdayakan masyarakat, dan meningkatkan ketahanan masyarakat terhadap bencana dengan mengintegrasikan kesetaraan gender dan inklusi sosial.